

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya pertumbuhan informasi, kenaikan komunikasi dan teknologi, mempermudah seseorang untuk berkomunikasi. Munculnya teknologi informasi, saat ini tidak perlu bertemu secara langsung. Tidak hanya itu saat ini bisa dari media sosial yang digunakan berbagi informasi dengan suara maupun tulisan, sekarang internet digunakan untuk mencari informasi yang sangat luas hingga seluruh dunia . Internet menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk mencari informasi dengan efisien.

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), total penduduk Indonesia pada tahun 2024, yakni sekitar 278.696.200 jiwa, indonesia menggunakan internet sebesar 221.563.479 jiwa sehingga tingkat pengaruh internet Indonesia menembus 79,5%. Diukur dengan periode sebelumnya, terjadi kenaikan 1,4%. Saat ini masyarakat selalu berinteraksi dari internet, sebab internet mempermudah komunikasi tanpa adanya batasan, dengan mudah masyarakat berkomunikasi menggunakan internet sehingga terwujud media sosial.

Media sosial adalah sarana yang digunakan orang - orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (Hill, 2022). Sedangkan menurut Tracy L. Tuten dan Michael R. Solomon media

sosial ialah alat untuk komunikasi, kolaborasi, serta penyebaran secara daring diantara individu, masyarakat dan organisasi yang saling berhubungan, ketergantungan yang diperkuat oleh kemampuan serta perpindahan teknologi (Michael R. Solon, n.d.).

Adanya media sosial digunakan untuk berbagi laporan dengan menyeluruh didalam kurun waktu yang cepat serta mempunyai nilai efisiensi dan juga keefektivitasan. Tidak hanya mempunyai kegunaan yang memudahkan dalam penyebaran dan penyampaian untuk membagikan penyampaian informasi secara efisien, media sosial digunakan untuk memberikan tanggapan kepada masyarakat tentang informasi yang disebar luaskan (Fajar, 2017).

Hadirnya media sosial digunakan untuk kebebasan membagikan informasi dan pergantian fungsi manusia dalam tahap membaca dan menyampaikan informasi yang dibantu dengan teknologi web 2.0. Media sosial memanfaatkan masyarakat sebagai penyebar informasi. Media sosial ialah perpindahan penyebaran informasi dari mekanisme *broadcast (one to many)* menjadi mekanisme *many to many* (2009: XVII),.

Adanya media sosial yang berperan sebagai salah media penyebaran informasi bagi sebuah perusahaan. Semua ada pada Undang – Undang 2008 Nomor 11, berbicara mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 1 Ayat (3) yang menyebutkan bahwa, "Teknologi informasi adalah suatu teknik guna menggabungkan, menata, mengumpulkan, memproses, mengumumkan, menganalisis dan menyebarluaskan informasi".

Media sosial LinkedIn sebagai komunitas sosial sebagai wadah bisnis baik pencari kerja dan pemberi lowongan atau perusahaan. Dibangun tahun 2002, media sosial ini adalah tempat yang digunakan para pengguna agar dapat terkoneksi dengan rekan kerja atau pengguna lainnya, dapat digunakan menaikan hubungan agar memperluas rekan bisnis, membangun jaringan dalam industri, mendiskusikan ide bisnis, menemukan lowongan pekerjaan serta menemukan karyawan baru.

Adanya LinkedIn sebagai media sosial professional yang digunakan untuk membuat deskripsi untuk mempermudah pengguna lainnya memahami lebih luas mengenai tatanan usaha para pengguna, fokus para pengguna, serta komunitas tempat para pengguna bergabung. Sesudah mereka mengatur profilnya, pengguna LinkedIn dapat mengundang pengguna lain ke komunitas mereka seperti media sosial. Pengelolaan LinkedIn di perusahaan adalah sesuatu yang sangat penting diamati, untuk penyebaran informasi serta dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan. Semua dokumentasi kegiatan dan informasi yang disebarakan pada LinkedIn bisa dijadikan acuan identitas perusahaan terhadap pengguna yang menerima postingan tersebut.

PT Kideco Jaya Agung didirikan pada tahun 1982. Setelah hampir satu dekade melakukan persiapan, termasuk survei dan studi kelayakan, pada tahun 1992 perusahaan ini menandatangani kontrak dengan pemerintah Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Berlokasi di Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. PT Kideco Jaya Agung memulai produksi batubara komersial pertamanya pada tahun 1993 dengan target 3 juta ton per

tahun dan luas konsesi 50.921 hektar. Pada tahun 1998, produksi tahunan mencapai 5 juta ton, dan pada tahun 2005, PT Kideco Jaya Agung berhasil memproduksi 18,2 juta ton batubara bitumen dengan total akumulasi 100 juta ton (Bhima Surdiyansyah, 2023).

Setelah menyelesaikan perluasan keempat pada tahun 2006, kapasitas produksinya meningkat menjadi 22 juta ton per tahun. Pada tahun 2009, perusahaan kembali melakukan perluasan kelima dan mulai memproduksi di kawasan SM (Samarangau) pada bulan Maret, serta di kawasan SSB (Susubang) pada bulan Juli. Hingga tahun 2012, produksi PT Kideco Jaya Agung mencapai 34 juta ton per tahun, dan pada tahun 2015, perusahaan merencanakan untuk memproduksi lebih dari 41 juta ton batubara pertahun (SintikeSamda, 2012).

PT Kideco Jaya Agung merupakan salah perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia berada di Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Perusahaan ini berada di bawah naungan Indika Energi Group, yang wilayah operasionalnya meliputi wilayah Kecamatan Batu Sopang, Muara Komam, dan Muara Samu. Sebagai sebuah perusahaan pertambangan yang besar, tentu saja perusahaan membutuhkan sarana *sharing* informasi yang cepat, tepat dan akurat guna memberikan informasi kepada manajemen, pemerintah, dan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, PT Kideco Jaya Agung memanfaatkan media sosial LinkedIn dalam membagikan informasi dan juga konten kegiatan. PT Kideco Jaya Agung sebagai perusahaan pertambangan batubara dan telah

berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan sektor energi di Indonesia. PT Kideco Jaya Agung memiliki kurang lebih 700 karyawan, yang berada di berbagai departemen yang ada di PT Kideco Jaya Agung. Perusahaan selalu memberikan informasi kepada semua karyawan melalui media internal maupun media sosial yaitu berupa informasi kesehatan, keselamatan maupun informasi hari besar dan informasi kegiatan yang telah dilaksanakan PT Kideco Jaya Agung.

PT Kideco Jaya Agung mempunyai media sosial aktif LinkedIn dengan nama (PT Kideco Jaya Agung, Member of Indika Energy Group) memiliki total 62.909 ribu pengikut (05 Juni 2024). Konten pada media sosial linkedIn ini berupa beragam informasi maupun konten pelaksanaan acara PT Kideco Jaya Agung serta Informasi umum lainnya. Diamati melalui akun sosial media linkedInnya, PT Kideco Jaya Agung kurang komentar terhadap postingan yang disebarakan mengenai macam - macam informasi yang telah dibagikan melalui media sosial linkedIn.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilaksanakan peneliti (25/04/2024) dikuatkan dengan informasi dari Ria Elisa Layuk selaku *Talent Acquisition* dan *Recruitment* PT Kideco Jaya Agung sekaligus tim pengelola sosial media linkedin PT Kideco Jaya Agung, bahwa sosial media memegang peran penting dalam penyebaran informasi dan konten kegiatan PT Kideco Jaya Agung kepada karyawan maupun para pengguna, disebabkan penyebaran konten dapat secara cepat dan efektif, komentar yang dikirimkan masyarakat disosial media dapat dijadikan evaluasi untuk perusahaan. Perusahaan bisa menanggapi dan menyelesaikannya dengan lebih cepat dan mudah. Dari hal

tersebut, dirasa menarik guna dilihat serta diteliti selanjutnya seperti apa pengelolaan media sosial linkedIn sebagai serana penyebaran informasi PT Kideco Jaya Agung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ialah bagaimana pengelolaan media sosial LinkedIn PT Kideco Jaya Agung sebagai media penyebaran informasi publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan media sosial LinkedIn PT Kideco Jaya Agung sebagai media penyebaran informasi publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, secara akademis maupun secara praktis. Secara akademis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Berupa pengembangan pengetahuan yang lebih komprehensif bagi setiap pembaca.

2. Menjadi bahan rujukan serta literatur mengenai bagaimana pengelolaan media sosial LinkedIn PT Kideco Jaya Agung sebagai media Penyebaran Informasi Publik.

Sementara itu, hasil dari penelitian ini memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manajemen PT Kideco Jaya Agung, dampak dari penulisan penelitian ini rujukan praktis dalam mengembangkan model pengelolaan komunikasi interkoneksi yang menggunakan model jejaring linkeldin.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Paser, hasil penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa informasi - informasi faktual yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan perusahaan.
3. Masyarakat Kabupaten Paser, hasil penelitian ini memberikan manfaat berbentuk informasi kepada masyarakat berkaitan dengan alur komunikasi yang intensif dengan pihak perusahaan.